

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Motivasi Ekstrinsik (X_1)

Dari hasil uji analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji Analisis Angket

Dari hasil uji korelasi ditemukan nilai motivasi ekstrinsik (X_1) alpha cronbachnya sebesar 0,915 artinya besar dari nilai alpha yaitu 0,05.

2. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas didapatkan Lhitung variabel motivasi ekstrinsik (X_1) sebesar 0,618 dan lebih besar dari 0,05 artinya Lhitung X_1 besar dari nilai taraf signifikan propabilitas 95% dan maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas didapatkan motivasi ekstrinsik sebesar 7,994 maka dapat dilihat nilai Fhitung motivasi ekstrinsik (X_1) dan kecil dari Ftabel = 3,10, maka dinyatakan bahwa motivasi belajar memiliki varians yang homogen

4. Uji Korelasi

Dari hasil uji korelasi bahwa koefisien korelasi variabel motivasi ekstrinsik (X_1) sebesar 0,611 (61,1%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa koefisien korelasi motivasi ekstrinsik (X_1) lebih besar dari $r_{tabel} = 0,207$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka berarti terdapat hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Luhak Nan Duo.

b. Motivasi Instrinsik (X_2)

Dari hasil uji analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji Analisis Angket

Dari hasil uji korelasi ditemukan nilai motivasi ekstrinsik (X_2) alpha cronbachnya sebesar 0,939 artinya besar dari nilai alpha yaitu 0,05.

2. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas didapatkan L_{hitung} variabel motivasi instrinsik (X_2) sebesar 0,618 dan lebih besar dari 0,05 artinya L_{hitung} X_2 besar dari nilai taraf signifikan propabilitas 95% dan maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas diperoleh hasil uji homogenitas motivasi instrinsik sebesar 4,121 maka dapat dilihat nilai F_{hitung} motivasi instrinsik (X_2) dan kecil dari $F_{tabel} = 3,10$, maka dinyatakan bahwa motivasi belajar memiliki varians yang homogen.

4. Uji Korelasi

Dari hasil uji korelasi bahwa koefisien korelasi variabel motivasi instrinsik (X_2) sebesar 0,505 (50,5%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa koefisien korelasi motivasi instrinsik (X_2) lebih besar dari $r_{tabel} = 0,207$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka berarti terdapat hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Luhak Nan Duo.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengkaji permasalahan yang sama mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.
3. Penelitian ini perlu dikaji lebih dalam pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Azis, P. A. 2016. Hubungan minat, motivasi belajar dan sikap dengan hasil belajar siswa kelas viii smp negeri 13 makassar. *Journal of EST*, 2(3): 144-151.
- Damopolii, I., & Lefaan, P.T. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMP 21 Rendani Manokwari.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014, *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haq, A. 2018. *Motivasi belajar dalam meraih prestasi*. *Jurnal vicratina*, 3(1): 193-214.
- Irsyad, F. M., & Fauzi, S. 2021. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tasikmalaya*. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1): 15- 21.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran : Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryam, M. 2016. *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 4 (2): 88–97.
- Muliyardi.2006. “*Pegembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas I Sekolah Dasar*”. DISATASI tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Mursi, I., & Ristiono, R. 2021. Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1): 125-130.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2): 333-352.
- Rumhadi, T. 2017. *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran*. *InovasiJurnal Diklat Keagamaan*, 11(1): 33-41.

- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sari, R. T. (2017). Uji validitas modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia melalui pendekatan konstruktivisme untuk kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syahron, Lubis. 2011. *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Fakultas Teknik UNP.
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. 2015. Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Bionature*, 16(1): 8-16.
- Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Widjayanti, E. 2008. *Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan KTSP Bagi Guru SMK/MAK*. Makalah Disajikan Dalam Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.